

PROFESIONALISME GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM MENINGKATKAN SPRITUALITAS SISWA

Efrida Simangunsong, Dorlan Naibaho

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Efridasimangunsong507@gmail.com, naibahodorlan4@gmail.com

Abstract (English)

Professionalism is a term often used when one observes people in the world of work who demonstrate various forms of perseverance, determination, and unwavering commitment. When teachers work professionally, they uphold high standards in their work, this is because they educate their students to be very diligent in their chosen field. A teacher is a person who has primary beliefs in the field of education in schools and also has very important beliefs in the field of achieving certain goals that have been set in education, such as: teaching, disciplining, educating, guiding, learning and teaching others. Teachers can also be people who provide guidance or support to students, such as parents or guardians, and have good judgment. The aim of the article is to explain the importance of professionalism of Christian religious education teachers in the light of the Bible so that they can be role models for all modern students. By using qualitative descriptive methods, it can be concluded that the development of quality education will be greatly influenced by professional educators or teachers. From this it is clear that the role of competent teachers is very important in helping students understand and remember every Christian religious education lesson taught to them. Apart from being God's instrument or messenger, a professional teacher must be enthusiastic about learning new things so that he can imitate the Lord Jesus Christ and be an example of the Great Teacher who never stops loving His people and guiding every student towards the truth.

Article History

Submitted: 5 December 2023

Accepted: 14 December 2023

Published: 16 December 2023

Key Words

Teacher, Professional, Teacher Professional, Competence

Abstrak (Indonesia)

Profesionalisme adalah istilah yang sering digunakan ketika seseorang mengamati orang-orang di dunia kerja yang menunjukkan berbagai bentuk ketekunan, tekad, dan komitmen yang teguh. Ketika guru bekerja secara profesional, mereka menjunjung standar yang tinggi dalam pekerjaannya, hal ini karena mereka mendidik siswanya untuk sangat tekun dalam bidang yang dipilihnya. Guru adalah orang yang mempunyai keyakinan utama terhadap bidang pendidikan yang ada di sekolah dan juga mempunyai keyakinan yang sangat penting terhadap bidang pencapaian tujuan tertentu yang telah ditetapkan dalam pendidikan, seperti: mengajar, mendisiplinkan, mendidik, membimbing, belajar, dan mengajar orang lain. Guru juga bisa menjadi orang yang memberikan bimbingan atau dukungan kepada siswa, seperti orang tua atau wali, dan mempunyai penilaian yang baik. Tujuan artikel untuk menjelaskan pentingnya profesionalisme guru pendidikan agama Kristen dalam terang Alkitab sehingga dapat menjadi teladan bagi semua siswa modern. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengembangan pendidikan yang bermutu akan sangat dipengaruhi oleh profesional pendidik atau guru. Dari sini terlihat jelas bahwa peran guru yang berkompeten sangat berperan dalam membantu siswa memahami dan mengingat setiap pelajaran pendidikan agama Kristen yang diajarkan kepada mereka. Selain menjadi alat Tuhan atau utusan-Nya, seorang guru yang profesional harus bersemangat mempelajari hal-hal baru agar dapat meneladani Tuhan Yesus Kristus dan

Sejarah Artikel

Submitted: 5 December 2023

Accepted: 14 December 2023

Published: 16 December 2023

Kata Kunci

Guru, Profesional, Profesional guru, Kompetensi

menjadi teladan Guru Agung yang tidak pernah berhenti mengasihi umat-Nya dan membimbing setiap murid menuju kebenaran.

PENDAHULUAN

Hal ini akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan pendidikan yang berkualitas sebagai guru dan sebagai pendidik profesional. Profesionalisme guru pendidikan agama Kristen sebagai teladan yang dapat meningkatkan kerohanian siswa sangat diperlukan, apalagi dalam kondisi dan situasi saat ini dimana perkembangan zaman sangat pesat dan tidak dapat dihentikan sehingga menyebabkan kurangnya etika, moral, dan karakter individu. Termasuk guru yang profesional dan selaras dengan Alkitab dalam menghadapi siswa yang terbawa gelombang perkembangan saat ini.¹

Guru yang profesional adalah pendidik atau pengajar yang menekankan pada memiliki tingkat kemahiran yang tinggi di bidangnya. Selain itu, memiliki wewenang dan kemampuan menjadi teladan. Dari sudut pandang alkitabiah, mengajar adalah pekerjaan yang menuntut profesionalisme, dan kita juga telah mengalami profesionalisme dalam pekerjaan sendiri di berbagai profesi dan di tempat lain. Oleh karena itu, seorang guru terpanggil untuk menjadi rekan kerja Allah guna mendidik dan mendidik manusia, serta mampu melaksanakan setiap tugas dengan hati yang penuh tanggung jawab. Oleh karena itu, sangatlah penting bagi para pendidik untuk selalu berupaya menjunjung tinggi standar profesional yang telah ditetapkan oleh Tuhan Yesus.²

Guru profesional juga merupakan pelayan Tuhan,, mereka akan selalu bersemangat mempelajari hal-hal baru dan berusaha menjadi teladan yang baik bagi Tuhan kita Yesus Kristus, memberikan perhatian kepada semua orang dan membimbing mereka ke arah yang benar (Yohanes 13: 13). Oleh karena itu, sebagai pendidik dan guru profesional yang sangat penting dalam mendorong perkembangan spiritual setiap siswa, mereka mempunyai peran penting dalam penyampaian pengajaran. Mengingat pendidikan agama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku dan karakter anak, maka penting bagi mereka untuk mempelajarinya. Pendidikan agama sangat penting bagi kesejahteraan semua orang. Karena pendidikan agama sangat penting untuk mengembangkan potensi spiritual, maka siswa akan memperoleh manfaat dalam jangka panjang dengan menjadi orang yang beriman dan, yang lebih penting lagi, menjadi orang yang taat kepada Tuhan.³

¹ Faujiah, S. (2023). Guru Profesional Sebagai Faktor Penentu Pendidikan Bermutu. *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 886-895.

² Andreas Fernando, C. E. (2022). Pelayanan dan Kehidupan Tuhan Yesus sebagai Pola Dasar Bagi Pengembangan Profesi Guru PAK. *MANTHANO Jurnal Pendidikan Kristen*, 51-60.

³ Ermidyawati, L. (2019). Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap perilaku Siswa-Siswi. *FIDEI: Jurnal Teologi Sistematis dan Praktika*, 41-61.

Empat sifat yang harus dimiliki seorang guru profesional adalah pedagogi, kepribadian, profesional, sosial, dan spiritual. Dengan demikian, selain memiliki keahlian pedagogik, seorang guru juga harus memiliki pengetahuan, kebijaksanaan, dan keterampilan sosial yang luas. Buku “Berjalan Bersama Tuhan di Kelas” karya Harro Van Brummelen, seorang guru besar pendidikan agama Kristen di Trinity Western University Kanada, mengungkapkan bahwa seorang guru Kristen profesional dalam pendidikan agama Kristen harus secara tegas menanamkan dalam dirinya bahwa gurunya adalah seorang seniman dan teknisi, fasilitator, pendongeng, pengrajin, abdi, orang beriman, guru, dan pembimbing.⁴

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metodologi tinjauan pustaka dipadukan dengan metode kualitatif. Untuk memperoleh hasil yang berkualitas tinggi, peneliti melalui dua proses. Pertama, mengumpulkan informasi mengenai standar, profesionalisme, kompetensi, pembentukan karakter, dan karakter sesuai dengan topik penelitian buku dan artikel. Langkah kedua melibatkan analisis berbagai sumber penelitian untuk menghasilkan wawasan berharga tentang bagaimana guru pendidikan agama Kristen dapat meningkatkan spiritualitas siswa melalui profesionalisme.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Profesionalisme Guru PAK

Menurut Halid Hanafi, La Adu, dan H. Muzakkir dalam bukunya “Profesionalisme Guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran di sekolah”, orang yang mewujudkan profesionalisme adalah orang yang mengamalkan keterampilan dan menjalankan profesi atau pekerjaannya sesuai dengan keahliannya. Dedi Supridi menyatakan bahwa untuk dianggap profesional, seseorang harus mematuhi tiga prinsip utama: seseorang harus terdidik, terlatih, dan mendapatkan gaji (yaitu, seseorang harus mendapatkan pendidikan yang sesuai, menerima pelatihan yang sesuai, dan mendapat kompensasi cukup). Dengan demikian, guru PAK yang profesional adalah yang mengamalkan PAK dengan mengandalkan keterampilan dan integritas moral yang luar biasa serta menyebut Yesus sebagai Guru Agung.⁵

Menurut Firman Tuhan, pendidik yang kompeten harus menanamkan prinsip-prinsip moral yang sehat kepada setiap siswa. Ajaran Kristen berfungsi sebagai pedoman dalam mengajar maupun dalam proses pembelajaran lainnya. Salah satu instruksi tersebut terdapat dalam 2Timotius 1:13, yang berkaitan erat dengan keadaan gereja Tuhan dan banyak sekolah saat ini. Dalam situasi dimana seorang guru diharapkan menghargai firman Tuhan sebagai landasan dan pedoman hidup. khususnya dengan menjalani kehidupan yang penuh kasih, menaati segala perintah Tuhan, dan memiliki keyakinan yang kuat terhadap pribadi Tuhan Yesus Kristus.

⁴ Van Brummelen, H. (2015). *Berjalan Bersama Tuhan di dalam Tuhan*. Surabaya.

⁵ Dorlan Naibaho, M. (2021). *Kode Etik Profesionalisme guru Pendidikan Agama Kristen*. Jawa Tengah: CV. Pena Persada.

Terlebih memiliki praktik hidup yang meneladani Kristus ditunjukkan di tempat ia mengajar maupun dalam kehidupan di tengah masyarakat.⁶

Syarat Menjadi Guru PAK dalam Meningkatkan Kerohanian Siswa

Secara umum ada beberapa syarat menjadi guru PAK yang profesional sebagai berikut:

1. Memiliki kualifikasi pendidikan yang memadai
2. Memiliki kompetensi
3. Sehat jasmani dan rohani
4. Memiliki pengalaman rohani
5. Memiliki komitmen yang tinggi terhadap profesi guru PAK
6. Memiliki karunia khusus
7. Memiliki keteladanan
8. Memiliki keperibadain yang baik
9. Menjadi teladan.⁷

Lebih lanjut menurut Homrighausen, ada syarat-syarat yang harus dipenuhi agar seseorang dapat menjadi guru PAK dan berkembang menjadi pendidik yang kompeten. Seorang guru PAK perlu memenuhi lima kriteria berikut:

1. Seorang pengajar PAK harus mempunyai latar belakang spiritual. Dia perlu mengenal Tuhan Yesus dan mendapatkan Roh Kudus menjamah serta mencerahkan dia secara mendalam.
2. Seorang guru perlu memiliki motivasi yang tulus untuk membagikan Injil kepada orang lain dan memiliki hasrat yang besar untuk mengarahkan orang lain kepada Yesus Kristus.
3. Memahami bagaimana keimanan berkembang sepanjang hidup seorang mukmin dan bagaimana keimanan berkembang dalam pikiran manusia adalah hal yang sangat penting bagi seorang guru PAK.
4. Seorang pengajar PAK harus benar-benar mengabdikan pada gerejanya; ia perlu berpartisipasi aktif dalam kebaktian dan kegiatan gereja secara umum, dan tidak hanya tertarik pada pekerjaannya.
5. Guru PAK haruslah sosok yang berintegritas dan unggul.⁸

Ciri-Ciri Guru PAK dalam Meningkatkan Spritualitas Siswa

⁶ Ester Berlian Haan, Y. A. (2022). Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Tinjauan Alkitabiah Upaya Teladan Guru Masa kini. *Jurnal Teologi Kristen*, 15-26.

⁷ Dorlan Naibaho, M. (2021). *Kode Etik Profesionalisme guru Pendidikan Agama Kristen*. Jawa Tengah: CV. Pena Persada.

⁸ Homrighausen, E. (1985). *Pendidikan Agama Kristen*. Gunung Mulia.

Ciri guru PAK antara lain:

1. Seperti yang tertera pada penjelasan kompetensi guru PAK, memiliki sejumlah kompetensi guru PAK mengandung arti bahwa guru PAK harus memiliki sejumlah kompetensi.
2. Disiplin. Menjadi profesional memerlukan kedisiplinan, terutama dalam hal manajemen waktu, yang mencakup hadir di kelas tepat waktu dan memanfaatkan beberapa jam pertemuan yang tersedia untuk memfasilitasi proses belajar mengajar yang efisien. Kurikulum berbasis kompetensi yang mendorong inovasi dalam pengajaran mengharuskan penggunaan waktu pertemuan oleh guru.
3. Mampu membangun visi dan keterampilan mengajar melalui penggunaan banyak wacana. Stabilitas keuangan yang tidak memadai yang dihadapi para guru agama berdampak signifikan terhadap kehidupan mereka. Dibutuhkan uang dalam jumlah besar, tidak hanya untuk membeli buku dan majalah tetapi juga untuk memperoleh wawasan. Namun kenyataan ini tidak menghalangi seseorang untuk mengembangkan berbagai informasi dan kemampuan. Instruktur harus terbiasa mendaftar ke layanan perpustakaan atau menyisihkan uang untuk membeli buku-buku yang sangat membantu dalam memperoleh pemahaman.
4. Ikut serta dalam berbagai sesi pelatihan, lokakarya, dan seminar yang mencakup berbagai topik terkait PAK dan pendidikan. Guru-guru akan memiliki kesempatan untuk menguji kemampuan mereka sendiri, meningkatkan metode pengajaran mereka, dan bertujuan untuk pembaharuan pribadi melalui kegiatan-kegiatan tersebut.⁹

Ada juga ciri-ciri Guru Pak meningkatkan spiritualitas siswa menurut Marthen yaitu:

1. Seseorang memenuhi syarat sebagai guru Kristen jika memiliki pemahaman yang akurat dan menyeluruh terhadap isi Alkitab
2. Pendidik agama Kristen diperlengkapi untuk memberikan solusi alkitabiah terhadap permasalahan siswa.
3. Menguasai bahan ajar
4. Seorang pengajar PAK menjadi ahli dalam prinsip-prinsip pendidikan
5. Mampu mengolah program pendidikan.
6. Mampu menggunakan berbagai media dan materi pendidikan.
7. Guru mampu menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan bagi anak-anaknya.
8. Mampu membimbing dan mendukung siswa.
9. Mampu mengembangkan integritas dan karakter yang baik¹⁰

⁹ Dorlan Naibaho, M. (2021). *Kode Etik Profesionalisme guru Pendidikan Agama Kristen*. Jawa Tengah: CV. Pena Persada.

¹⁰ Mau, M. (2020). Pentingnya Integritas Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Membimbing Kepribadian Peserta Didik. *SIKIP: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 145-160.

Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Meningkatkan Spritualitas Siswa

Seorang guru Pendidikan Agama Kristen juga harus profesional dalam melaksanakan tugasnya. Seorang guru Pendidikan Agama Kristen perlu memiliki kualifikasi rohani yang utuh karena mereka terpanggil untuk membagikan kehidupan Tuhan kepada siswanya dan menunjukkan kepada orang lain bahwa mereka benar-benar orang dewasa yang bertumbuh secara rohani. Prasyarat rohani tersebut ditunjukkan dalam: Pertama-tama, ia perlu menyadari bahwa ia adalah seorang Kristen. Seorang Kristen dapat menyerahkan dirinya sepenuhnya kepada Kristus ketika Sang Guru mengakui dirinya sebagai seorang Kristen. Kisah Para Rasul 11:26 menggambarkan bagaimana murid-murid Yesus bersedia tinggal bersama mereka dan memberikan ilmu kepada mereka. Guru Pendidikan Agama Kristen adalah mereka yang menerima dan percaya bahwa Yesus adalah Tuhan, penggenapan janji, dan penguasa hidup mereka. Mampu menyikapi dan meneladani kehidupan Kristus dengan tulus, serta terbuka untuk didiami Roh Kudus sebagai pedoman dan penolong dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab sebagai guru, oleh karena itu merupakan prasyarat untuk menjadi guru spiritual. Kemampuan melaksanakan tugas dan kewajiban yang berkaitan dengan tugas mengajar sebagai guru menempati urutan kedua. Guru dipanggil untuk mengupayakan pemahaman yang lebih baik dan lebih komprehensif tentang Yesus Kristus sebagai pribadi sebagai seorang Kristen. Manusia memperoleh pemahaman yang benar tentang pekerjaan Tuhan melalui pengenalan dengan pribadi Yesus, yang merupakan jalan, kebenaran, dan kehidupan. Jelas sekali dari Yohanes 1:18 bahwa Yesus menyatakan dengan sangat jelas bahwa manusia tidak dapat mencapai hal yang pantas bagi kemuliaan Allah tanpa Dia, melalui hubungan dengan Kristus¹¹. Berikut syarat rohani seorang guru Pendidikan Agama Kristen:

1. Belajar tentang Tuhan Yesus

Tugas seorang guru anak adalah mengenalkan anak kepada Tuhan Yesus. Oleh karena itu, memiliki hubungan pribadi dengan Tuhan Yesus sangatlah penting bagi para pendidik. Para guru telah mengakui Tuhan Yesus sebagai penyelamat mereka sendiri, penyelamat dunia, sehingga para pendidik Kristen mempunyai dasar yang kuat untuk memperkenalkan Kristus kepada siswanya.

2. Pelajari Firman Tuhan

Dibutuhkan waktu bagi seorang guru untuk membaca Kitab Suci setiap hari. Jika seorang guru mencintai Alkitab dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-harinya, kehidupan rohaninya akan diubah dan dikembangkan. Seorang guru tidak akan memiliki otoritas rohani jika semua yang dilakukannya sebelum mengajar dibaca dari Alkitab. Anak-anak dapat merasakan ketika guru tidak meluangkan waktu untuk berdoa. Kemampuan mengajar dengan otoritas berasal dari kemauan dan kegembiraan dalam mempelajari firman Tuhan. Seorang pendidik Kristen akan mendasarkan pengajarannya pada pemahaman mereka tentang Kristus.

3. Berikan teladan spiritual yang baik kepada masyarakat, sesama pendidik, dan siswa

¹¹ Homrighausen, E. (1985). *Pendidikan Agama Kristen*. Gunung Mulia.

Perkataan dan tindakan pengajar tidak hanya akan berdampak pada siswa, namun mereka juga akan terkesan dengan cara guru berperilaku. Artinya seorang guru Kristen tidak bisa mengasihi dan menolong orang lain sebagai seorang guru; Sebaliknya, ia hanya bisa mengajar murid-muridnya untuk saling mengasihi dan mendukung. Oleh karena itu, seorang guru Kristen harus lebih dari sekedar akademisi yang kaya akan informasi; agar dia dianggap¹²

KESIMPULAN

Guru memegang peranan penting dalam sistem pendidikan dan merupakan penyebab utama terbentuknya karakter dan pemahaman takut akan Tuhan pada generasi pemimpin negara berikutnya. Instruktur harus ahli di bidangnya dan mematuhi otoritas Firman Tuhan. Pendidik berkualifikasi tinggi yang mengikuti Alkitab harus mampu memenuhi semua tanggung jawabnya dan bahkan memberikan teladan positif bagi setiap siswanya. Selain memberikan keteladanan di dalam kelas, seseorang juga harus selalu bertindak, berperilaku, bahkan berbicara dengan penuh integritas. Untuk memastikan bahwa semua proses pembelajaran berjalan lancar dan tujuan pembelajaran tercapai, seorang guru yang profesional dan percaya pada Alkitab harus memasukkan Tuhan ke dalam setiap proses pembelajaran dan mengingat semua prinsip pembelajaran yang telah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andreas Fernando, C. E. (2022). Pelayanan dan Kehidupan Tuhan Yesus sebagai Pola Dasar Bagi Pengembangan Profesi Guru PAK. *MANTHANO Jurnal Pendidikan Kristen*, 51-60.
- Dorlan Naibaho, M. (2021). *Kode Etik Profesionalisme guru Pendidikan Agama Kristen*. Jawa Tengah: CV. Pena Persada.
- Ermidyawati, L. (2019). Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap perilaku Siswa-Siswi. *FIDEI: Jurnal Teologi Sistematis dan Praktika*, 41-61.
- Ester Berlian Haan, Y. A. (2022). Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Tinjauan Alkitabiah Upaya Teladan Guru Masa kini. *Jurnal Teologi Kristen*, 15-26.
- Faujiah, S. (2023). Guru Profesional Sebagai Faktor Penentu Pendidikan Bermutu. *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 886-895.
- Homrighausen, E. (1985). *Pendidikan Agama Kristen*. Gunung Mulia.
- Mau, M. (2020). Pentingnya Integritas Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Membimbing Kepribadian Peserta Didik. *SIKIP: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 145-160.
- Sidjabat, B. (1994). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung.
- Van Brummelen, H. (2015). *Berjalan Bersama Tuhan di dalam Tuhan*. Surabaya.

¹² Sidjabat, B. (1994). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung.